

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian mengenai pengalaman komunikasi para pemain sepakbola U-15 yang bermain di Klub Spanyol, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi merupakan hal terpenting yang menjadikan dasar dari interaksi antara para pemain U-15 dengan para pemain liga Spanyol lainnya. Dengan perbedaan cara berkomunikasi memiliki hambatan dalam proses komunikasi yang berlangsung. Namun tak hanya itu hambatan komunikasi yang terjadi ini memiliki makna pada setiap pesan yang disampaikan melalui bahasa verbal dengan bahasa Inggris ataupun bahasa non verbal yakni dengan mengisyaratkan tangan, badan, dan mimik wajah saat pemberian pesan.
2. Teori yang digunakan yakni teori interpretatif yang memiliki tujuan untuk melihat, mengungkap cara-cara para pemain U-15 yang mengalami kultur yang berbeda dan menggambarkan pengalaman dari proses kehidupan pemain U-15 selama mereka tinggal di Spanyol.
3. Perbedaan kultur dan budaya yang dialami oleh para pemain U-15 yang terjadi antara Indonesia – Spanyol ini memiliki dampak pada hambatan komunikasi, yang mempengaruhi kegiatan keseharian para pemain selama berada di Spanyol. Perubahan kultur dan budaya menghasilkan pengalaman yang dibagikan dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan informasi.
4. Hambatan komunikasi yang terjadi dalam komunikasi lintas budaya dilakukan para pemain U-15 ini mempengaruhi beberapa aspek seperti :
 - a. Perbedaan bahasa, dalam perbedaan bahasa yang dialami oleh para pemain U-15 ini terbagi menjadi 3 bahasa dan menjadi 2 bahasa yang dilakukan oleh para pemain U-15 selama berada di Spanyol yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Spanyol dan Bahasa Inggris, yang di dominasikan pada Bahasa Inggris selama menjalani kehidupan di negara Spanyol.

- b. Kesalahpahaman *Nonverbal*, yakni dengan terganggunya penyampaian bahasa yang dilakukan dalam gerakan tubuh yang mendominasi sehingga pertukaran informasi yang dilakukan tidak berjalan dengan dua arah.
- c. Prasangka dan Stereotip, yang dialami para pemain U-15 ini menjadi hambatan bagi para pemain dalam menilai penduduk Spanyol dengan kultur budaya yang dianut di negara Spanyol.
- d. Kecenderungan Untuk Menilai ini, bagi para pemain U-15 menjadikan sudut pandang bagi para pemain yang telah mengalami perbedaan kultur dan budaya saat berada di Spanyol, dengan begitu kecenderungan untuk menilai kerap kali menjadi hambatan dalam berkomunikasi.
- e. *Culture Shock* / Kegelisahan yang tinggi, kecenderungan untuk menilai para penduduk Spanyol ini membuat para pemain U-15 sering kali mengalami gegar budaya yang secara signifikan, sehingga dalam kegiatan yang akan dilakukan memiliki daya tanya yang tinggi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam berkomunikasi.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pengurus dari SBAI U-15 memberikan website resmi, memberikan informasi dengan lengkap untuk para calon pemain yang akan mendaftarkan diri dalam kegiatan sepakbola yang diadakan oleh organisasi U-15 mendatang.
2. Menetapkan lokasi atau pusat kediaman dari organisasi SBAI sehingga pencarian dapat dilakukan dengan mudah.
3. SBAI membuat profil lengkap dari pemain U-15 yang pernah bermain di Spanyol dari awal pengiriman pemain sampai terakhir kali pengiriman pemain ke Spanyol.